

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal ini tentang pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BPR Terbina Seraya Mulia Meranti adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu di PT.Bank Terbina Seraya Mulia Jln Diponegoro No 18 Selat Panjang.

2. Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang penulis peroleh dari responden, adalah penulis menyebarkan selebaran berupa kuesioner kepada responden, dalam hal ini adalah dengan memberikan pertanyaan kepada karyawan BPR.
2. Data Sekunder yaitu data dan informasi dari Bank yang di peroleh dari melalui dokement – dokument dan laporan tertulis Bank dan bahan – bahan atau tulisan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.



3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

(Sanusi, 2011)

Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. (Sekaran, 2006)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 orang yaitu seluruh karyawan BPR Terbina Seraya Mulia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus (Ari Kunto, 2007), jika populasi kurang dari seratus maka sampel dapat dipilih semua, tetapi bila lebih dari seratus, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan teori diatas penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 55 orang.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka digunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dan memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan kemudian dibagikan kepada setiap responden untuk diisi dan dijawab .

Pengisian kuesioner penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan lima poin. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban respon dena dalah :

Tabel: Kriteria Skala Responden

No	Jenis	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b. Wawancara yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan kepala manajer Bank BPR Terbina Seraya Mulia Kab. Meranti.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan mengenai keadaan Bank BPR Terbina Seraya Mulia Kab. Meranti.

6. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan,dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh baik secara lisan maupun secara tertulis khususnya mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan data lainnya yang dapat menunjang pembahasan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung misalnya jumlah buruh harian lepas dan data-data lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini responden tidak diharuskan memberikan alasan untuk mengetahui apakah pengumpulan data dari kuesioner tersebut baik, harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan menggunakan data yang diperoleh dari perhitungan dengan tehnik pemberian skala seperti pada Skala empat. Apabila hasil perhitungan SPSS sama dengan hasil yang tertera pada kuesioner maka hasil tersebut cocok.

a. Uji Validitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Nazir (2003 : 186) Beberapa kategori validitas yaitu : validitas isi, validitas yang berhubungan dengan kriteria, validitas konstruk dan validitas muka. Sedangkan menurut Suliyanto (2006 : 147) validitas instrumen harus mengandung dua hal, faktor ketepatan dan faktor kecepatan.

b. Uji Reabilitas

Azwar, (2005, 139) analisis reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kekuatan suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas sering diartikan juga sebagai keajegan atau konsisten.

Hal ini berarti bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas sempurna apabila hasil pengukuran diujikan berkali-kali terhadap subyek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mempunyai kendala dalam pengukuran rumus yang digunakan adalah rumus *koefisien alpha*.

Dalam suatu kelompok item-item pertanyaan dinyatakan reliabel bilamana angka koefisien $r \geq 0,60$. Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program program *SPSS for Windows Release 17.00*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, Karen amodel regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun *Normalprobability Plot*. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Ghazali (2006 : 22) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3 Metode Analisis

Dari data hasil penelitian yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan persamaan regresi yang dikutip dari iqbal (2002: 250) dengan

rumus :

$$Y = a + b(X_1)$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan (Variabel Terikat)

X = Budaya Organisasi (Variabel Bebas)

a Dan b = Koefisien regresi

3.4 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dimana T_{hitung} dibandingkan T_{tabel} . Dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen begitupun jika $sig > (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Signifikasi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. maka digunakan analisis koefisien korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembahasan ini akan disajikan hasil analisis koefisien antara variabel independent terhadap variabel dependent secara persial dan hasil analisis koefisien korelasi variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier sederhana ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien derminasi totalnya (R^2) jika (R^2) yang di peroleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian untuk mengukur derajat hubungan koefesien korelasi, digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. 0,00 – 1999 = hubungan sangat lemah
- b. 0,20 – 0,3999 = hubungan lemah
- c. 0,40 – 0,599 = hubungan sedang
- d. 0,60 – 0,799 = hubungan kuat
- e. 0,80 – 0,999 = hubungan sangat kuat